BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di uraikan pada bab IV mengenai Pengaruh Eksistensi Musik Dalam Ibadah Gereja Pentakosta Indonesia Pantai Impian Tanjungpinang Kepulauan Riau, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Eksistensi musik sangat berperan besar dalam ibadah. Pentingnya musik yang baik dalam ibadah untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan ibadah. Musik adalah salah satu sarana yang dimiliki gereja untuk menyatakan kehendak dan perasaannya kepada Tuhan. Musik adalah bagian dari pujian dan penyembahan yang di mana memiliki peran besar dalam ibadah tersebut. Di dalam ibadah, keberadaan musik bukanlah yang utama dan apabila tidak adanya musik bukan berarti pujian dan penyembahan dalam ibadah itu menjadi mati melainkan pujian dan penyembahan yang sejati adalah timbul dari hati kita. Namun esksitensi musik di dalam ibadah tetap memiliki peran yang sangat penting dalam memuji dan memuliakan Tuhan.
2. Kesungguhan di dalam ibadah memang berasal dari pribadi kita masing-masing. Namun dengan hadirnya musik dalam ibadah, dapat membawa suasana hati yang memuji dan menyembah, musik sangat berpengaruh bagi kesungguhan jemaat saat sedang beribadah. Tujuan musik di dalam ibadah gereja bukan untuk entertainment, bukan untuk unjuk kemampuan

secara individu, bukan juga untuk menyenangkan hati pendeta, melainkan musik dalam ibadah untuk memuliakan nama Tuhan dan juga membantu para jemaat agar dapat sungguh-sungguh lagi dalam beribadah.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka beberapa saran di ajukan kepada patra pelayan mimbar, diantaranya:

1. Bagi pelayan mimbar agar dapat membawa suasana dalam ibadah lebih hidup lagi. Pelayan juga di tuntut untuk memiliki pribadi yang lebih takut akan Tuhan, dan memiliki jam doa khusus pribadi kepada Tuhan. Pelayan mimbar juga harus dapat menunujukan sikap yang dimana bahwa mereka adalah seorang pelayan gereja. Perilaku yang mereka lakukan adalah cerminan pelayan Tuhan, agar dapat memberikan contoh yang baik kepada jemaat yang melihat mereka sebagai pelayan gereja.
2. Musik tidak akan lepas dalam ibadah. Walau hanya menggunakan satu instrumen saja, itu tidak akan mengurangi kesungguhan jemaat dalam beribadah. Oleh sebab itu, pelayan yang mengambil bagian dalam bermain musik, haruslah pelayan yang mampu dan yang menguasai musik tersebut. Oleh sebab itu, di harapkan gereja memberikan sarana dan prasarana untuk para pelayan musik mengasah kemampuan. Ini dilakukan agar jemaat dapat bersungguh-sungguh dalam ibadah.